

PERBANDINGAN KINERJA BANK SYARIAH DI INDONESIA DAN MALAYSIA



TESIS

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR MAGISTER DALAM
PROGRAM STUDI ILMU EKONOMI SYARIAH**

OLEH:

**MARRO'AINI
NIM. 1620310016**

**PROGRAM STUDI MAGISTER EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2018**

PERBANDINGAN KINERJA BANK SYARIAH DI INDONESIA DAN MALAYSIA



TESIS

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR MAGISTER DALAM
PROGRAM STUDI ILMU EKONOMI ISLAM**

OLEH:

**MARRO'AINI
NIM. 1620310084**

PEMBIMBING:

**Dr. H. SLAMET HARYONO, S.E., M.Si
NIP: 19761231 200003 1 005**

**PROGRAM STUDI MAGISTER EKONOMI SYARI'AH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2018**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk membandingkan kinerja perbankan syariah di Indonesia dan Malaysia dengan menggunakan metode RGEC yang terdiri dari *Risk Profile*, *Good Corporate Governance*, *Earning* dan *Capital* selama periode 2014-2016. Faktor *Risk Profile* diwakili oleh Indikator NPF, GCG diukur dengan menggunakan ukuran dewan komisaris, ukuran komite audit, ukuran komite risiko, ukuran komite remunerasi dan nominasi dan ukuran Dewan Pengawas Syariah, sedangkan *Earning* diwakili oleh ROA dan *Capital* diwakili oleh CAR dan CCR.

Sampel dalam penelitian ini menggunakan *Purposive Sampling* dan diperoleh sampel 11 bank syariah di Indonesia dan 5 bank syariah di Malaysia. Data yang digunakan adalah data sekunder yang berupa laporan tahunan atau laporan keuangan yang dipublikasikan melalui situs resmi masing-masing bank syariah. Analisis menggunakan uji beda yang terdiri dari Independent Sample T-test untuk data yang berdistribusi normal dan Mann Whitney U test untuk data yang tidak berdistribusi normal.

Hasil penelitian menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan pada NPF dengan tingkat signifikansi 0,002, ukuran dewan komisaris 0,000, ukuran komite remunerasi dan nominasi 0,000, ukuran Dewan Pengawas Syariah 0,002, dan CAR 0,013 dan CCR 0,008, sedangkan untuk ukuran komite audit 0,851, ukuran komite risiko 0,299 dan ROA 0,317 tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara bank syariah di Indonesia dan Malaysia.

Kata Kunci: Kinerja Bank, Bank Syariah, RGEC

ABSTRACT

The purpose of this study is to analyze and compare the performance of sharia banking in Indonesia and Malaysia during the period 2014-2016. This study used RGEC consisting of Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning and Capital Risk Profile using NPF, GCG using the size of board, audit committee, risk committee, remuneration and nomination committee and Sharia Supervisory Board. Earning using ROA and Capital using CAR and CCR.

The sample in this study were 11 Islamic banks in Indonesia and 5 Islamic banks in Malaysia were taken by purposive sampling. This study used secondary data from annual reports or financial reports published through the official website of each Islamic bank. The analysis used Independent Sample T-test for normally distributed data and Mann Whitney U test for non-distributed data.

The results show that significant differences in NPF with significance level of 0.002, board size 0,000, remuneration and nomination committee size 0,000, Shariah Supervisory Board size 0.002, CAR 0.013 and CCR 0.008, while for audit committee size 0.851, risk committee size 0.299, and ROA 0.317 there is no significant difference between shariah bank in Indonesia and Malaysia.

Keywords: Bank Performance, Islamic Banking, RGEC

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Marro'aini

NIM : 1620310016

Prodi : Magister Ekonomi Syari'ah

Menyatakan Bahwa Tesis Yang Berjudul “Perbandingan Kinerja Bank Syariah di Indonesia dan Malaysia” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusunan sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *body note* dan daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Yogyakarta, 26 November 2018



Marro'aini
(1620310016)

SURAT PERSETUJUAN TESIS

Hal : Tesis Saudari Marro'aini

Kepada
Yth Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu`alaukum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa Tesis saudari :

Nama : Marro'aini
NIM : 1620310016
Judul Tesis : "Perbandingan Kinerja Bank Syariah di Indonesia dan Malaysia"

Sudah dapat diujikan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan/Program Studi Ekonomi Syari'ah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Strata Dua Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami berharap agar Tesis saudari tersebut dapat segera dimunaqosyahkan. Untuk itu kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu`alaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 16 Juli 2018
Pembimbing



Dr. H. Slamet Haryono, S.E., M.Si
NIP: 19761231 200003 1 005



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor: B-3137/Un.02/DEB/PP.00.9/11/2018

Tugas Akhir dengan judul : "Perbandingan Kinerja Bank Syariah di Indonesia dan Malaysia"

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Marro'aini
Nomor Induk Mahasiswa : 1620310016
Telah diujikan pada : Kamis, 16 Agustus 2018
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR
Ketua Sidang

Dr. Misnen Ardiansyah, SE., M.Si., Ak.,CA

NIP: 19710929 200003 1 001

Penguji I

Dr. Abdul Haris, M.Ag
NIP. 19710423 199903 1 001

Penguji II

Dr. Hj. Casmini, S.Ag., M.Si.
NIP. 19711005 199603 2 002

Yogyakarta, 26 November 2018

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

DEKAN



Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag.

NIP. 19670518 199703 1 003

MOTTO

"Ibarat Sebuah Film, Hidup ini memiliki episodnya masing-masing, bila ingin berakhir bahagia, berperanlah sebaik mungkin"

"Barang siapa meringankan kesulitan seorang mukmin dari kesulitan dunia, maka Allah akan meringankan kesulitannya dari kesulitan di hari kiamat. Barang siapa yang memudahkan orang yang tertimpa kesulitan, maka Allah akan memudahkan kepadanya dunia dan akhirat. Barang siapa menutupi aib seorang muslim, maka Allah akan menutupi aibnya di dunia dan akhirat. Allah akan membantu hamba-Nya selagi hamba tersebut membantu saudaranya"

(HR. Muslim)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Kupersembahkan Karya Ini kepada:

"Kedua Orang Tuaku, H. Zulkarnaini dan Wirdaniati"

"Kedua Kakakku, Yuli Yusro, S.Pd dan Umul Khusni, SE"

dan

"Kepada Adik-adikku M. Muhajir, Muslih Muzaffar dan Hilal Hamdi"

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Segala puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan kasih sayang serta karunia-Nya kepada seluruh makhluk ciptaan-Nya. Shalawat serta salam selalu tercurah kepada Nabi besar Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat, dan pengikutnya sampai akhir zaman.

Penelitian ini merupakan tugas akhir pada Program Studi Magister Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai syarat untuk memperoleh gelar strata dua. Untuk itu, penulis dengan segala kerendahan hati mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Drs. KH. Yudian Wahyudi, Ph.D., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. H. Syafiq Mahmadah H., S.Ag. M. Ag., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Bapak Dr. Misnen Ardiansyah, S.E.,M.Si.,AK.,CA., selaku Ketua Program Studi Magister Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Dr. H. Slamet Haryono, S.E.,M.Si., selaku pembimbing yang telah membimbing, mengarahkan, memberi masukan, kritik, saran dan motivasi dalam menyempurnakan penelitian ini.
5. Seluruh Dosen Program Studi Magister Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga yang telah memberikan ilmu pengetahuan tulus hati selama kuliah, semoga diberikan keberkahan selalu oleh Allah SWT.
6. Seluruh Staf Tata Usaha Program Studi dan Fakultas di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
7. Kedua orang tua, Ayahanda H. Zulkarnaini dan Ibunda Wirdaniati atas doa yang selalu dipanjatkan, perhatian, kasih sayang, dan dukungan yang tiada henti kepada penulis dalam penyelesaian tesis ini.

8. Untuk kakak-kakakku tercinta Yuli Yusro dan Umul Khusni, serta adik-adikku yang tersayang, M. Muhajir, Muslih Muzaffar dan Hilal Hamdi terima kasih atas do'a, semangat dan dukungannya sehingga tesis ini bisa selesai.
9. Seluruh teman-teman Magister Ekonomi Syariah/ MES-A angkatan 2016 yang telah berjuang bersama menempuh pendidikan Magister Ekonomi Syariah di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
10. Seluruh teman-teman Parttime/Library Asistent beserta seluruh staf Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2017 atas kebersamaan, pengalaman dan kenangan yang akan selalu jadi cerita di masa depan.
11. Seluruh teman-teman Kos Ijo atas dukungan dan semangatnya, semoga ukhuwah kita tetap terjalin sampai nanti serta semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian tesis ini.

Semoga Allah SWT memberikan balasan yang terbaik atas jasa-jasa yang telah diberikan untuk penulis. Semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi yang membaca dan mempelajarinya.

Yogyakarta, 17 Juli 2018

Marro'aini
NIM: 1620310016

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
PERNYATAAN KEASLIAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN	v
HALAMAN PENGESAHAN	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Perumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	9
D. Kegunaan Penelitian	9
E. Sistematika Penulisan	10
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Penelitian Terdahulu	12
B. Kerangka Teoritik	19
1. Pengertian Bank Syariah	19
2. Kinerja Bank Syariah	22
3. Analisis Rasio Keuangan	26
4. Metode RGEC	28
C. Hipotesis Penelitian	42
D. Kerangka Pemikiran	46
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	49
B. Populasi dan Sampel	49
C. Metode Pengumpulan Data	53
D. Definisi Operasional dan Variabel Penelitian	54
E. Analisis Data	59
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Objek Penelitian	62
B. Hasil Penelitian	78
1. Analisis Deskripsi Kinerja Perbankan Syariah di Indonesia	78
2. Analisis Deskripsi Kinerja Perbankan Syariah di Malaysia	88
3. Pengujian Hipotesis	97
C. Perbandingan Kinerja Bank Syariah di Indonesia dan Malaysia	103
1. Kinerja Bank Syariah Indonesia dan Malaysia dari Segi	

Risk Profile.....	103
2. Kinerja Bank Syariah Indonesia dan Malaysia dari Segi Good Corporate Governance.....	104
3. Kinerja Bank Syariah Indonesia dan Malaysia dari Segi Earning	108
4. Kinerja Bank Syariah Indonesia dan Malaysia dari Segi Capital	109
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	112
B. Saran.....	113
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Tahapan Proses Pengambilan Sampel.....	50
Tabel 3.2 Sampel Penelitian.....	53
Tabel 4.1 NPF Bank Umum Syariah Indonesia Tahun 2014-2016	78
Tabel 4.2 Ukuran Dewan Komisaris di Bank Umum Syariah Indonesia Tahun 2014-2016	80
Tabel 4.3 Ukuran Komite Audit Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2014-2016.....	81
Tabel 4.4 Ukuran Komite Risiko Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2014-2016.....	82
Tabel 4.5 Ukuran Komite Remunerasi dan Nominasi Bank Syariah di Indonesia Tahun 2014-2016	83
Tabel 4.6 Ukuran Dewan Pengawas Syariah Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2014-2016.....	84
Tabel 4.7 ROA Bank Umum Syariah Indonesia Tahun 2014-2016	85
Tabel 4.8 CAR Bank Umum Syariah Indonesia Tahun 2014-2016.....	87
Tabel 4.9. CCR Bank Umum Syariah Indonesia Tahun 2014-2016.....	88
Tabel 4.10.NPF Bank Syariah Malaysia Tahun 2014-2016	89
Tabel 4.11.Ukuran Dewan Komisaris Di Bank Syariah Malaysia Tahun 2014-2016.....	90
Tabel 4.12. Ukuran Komite Audit Bank Syariah di Malaysia Tahun 2014-2016.....	91
Tabel 4.13. Ukuran Komite Risiko Bank Syariah di Malaysia Tahun 2014-2016.....	92
Tabel 4.14. Ukuran Komite Remunerasi dan Nominasi Bank Syariah Malaysia Tahun 2014-2016	93
Tabel 4.15. Ukuran Dewan Pengawas Syariah Bank Syariah di Malaysia Tahun 2014-2016.....	94
Tabel 4.16. ROA Bank Syariah Malaysia Tahun 2014-2016	95
Tabel 4.17. CAR Bank Syariah Malaysia Tahun 2014-2016.....	96
Tabel 4.18. CCR Bank Syariah Malaysia Tahun 2014-2016.....	97
Tabel 4.19. Uji Normalitas Data	98
Tabel 4.20. Uji Hipotesis dengan Menggunakan Independent Sample T-test	99
Tabel 4.21. Uji Hipotesis dengan Menggunakan Mann Whitney U-Test...	101

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Aset dan Market Share Perbankan Syariah Tahun 2015	6
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	48
Gambar 4.1 Market Share Perbankan Syariah Indonesia.....	66

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kehadiran bank syariah sebagai suatu lembaga keuangan yang menjalankan kegiatannya berdasarkan prinsip syariah telah memberikan nafas baru dalam sistem perekonomian saat ini. Selain harus mampu menerapkan nilai-nilai syariah dalam kehidupan berekonomi, perbankan syariah juga diharapkan mampu memberikan layanan yang lebih baik dalam hal kinerja keuangan dan non-keuangan dibandingkan dengan perbankan konvensional.

Kinerja adalah hal penting yang harus dicapai oleh setiap perusahaan manapun karena kinerja merupakan cerminan dari kemampuan perusahaan dalam mengelola dan mengalokasikan sumber dananya (Munir, 2013). Informasi yang digunakan untuk mengukur atau menilai kinerja dikelompokkan menjadi dua kategori, yaitu kinerja keuangan dan kinerja non keuangan. Menurut Jumingan (2006) kinerja keuangan adalah gambaran kondisi keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu baik menyangkut aspek penghimpunan dana maupun penyaluran dana, yang biasanya diukur dengan indikator kecukupan modal, likuiditas, dan profitabilitas, sedangkan kinerja non keuangan adalah merupakan informasi lain yang perlu disampaikan dalam laporan kinerja bank syariah selain dari kinerja keuangan. Informasi kinerja non keuangan tersebut meliputi kesesuaian dengan prinsip syariah, jenis layanan (pembiayaan dan penghimpunan), standar layanan pada

nasabah, serta informasi tentang bidang dan kualitas pembiayaan yang sedang dilakukan oleh bank syariah (Rizal Yaya, 2009:133-134).

Mengingat pesatnya perkembangan sektor perbankan dan perubahan kompleksitas usaha serta profil risiko bank, dan juga adanya perubahan metodologi dalam penilaian kondisi bank yang diterapkan secara internasional membuat para pihak perbankan untuk menerapkan manajemen risiko dan *good corporate governance* dalam setiap aktivitasnya yang bertujuan agar bank mampu mengidentifikasi permasalahan secara lebih dini sehingga tidak menimbulkan dampak yang lebih besar. Oleh karena itu, Bank Indonesia menyempurnakan metode penilaian kesehatan bank dari CAMELS menjadi metode *Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning, Capital* yang selanjutnya disingkat RGEC (Kusumawardani, 2014).

Penilaian tingkat kesehatan bank umum syariah dan unit usaha syariah di Indonesia mengacu kepada Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 10/SEOJK.03/2014 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah. Metode RGEC ini menggunakan pendekatan risiko (*Risk-Based Bank Rating*) yang meliputi empat faktor pengukuran, yaitu profil risiko (*Risk Profile*), *Good Corporate Governance* (GCG), rentabilitas (*Earning*) dan permodalan (*Capital*). Dengan adanya pergeseran metode dari metode CAMEL ke RGEC maka terdapat suatu perbaikan penilaian terhadap kesehatan bank. kesehatan suatu bank perlu diketahui sebagai salah satu tolak ukur keberhasilan kinerja dalam suatu periode.

Kawasan Asia Tenggara termasuk wilayah yang menjadi pusat perkembangan industri perbankan dan keuangan syariah di dunia. Indonesia dan Malaysia menjadi dua negara di kawasan tersebut yang menjadi penggerak berkembangnya sistem perbankan dan keuangan syariah (Ali Rama, 2015).

Malaysia adalah negara yang terdiri dari berbagai macam suku bangsa dengan pemeluk agama yang beragam. Namun demikian, agama resmi negara adalah Islam sehingga negara mempunyai kewajiban untuk mengakomodasi pengembangan lembaga keuangan syariah di Malaysia sesuai dengan agama Islam yang dianut negara dan mayoritas rakyatnya. Atas dasar tersebut Malaysia mulai menerapkan *dual economic system* dan mengembangkan sistem keuangan dan perbankan syariah sejak tahun 1983 (Ascarya, 2006). Saat ini, perbankan syariah di Malaysia sudah sangat berkembang pesat, terbukti dengan *market share* perbankan syariah yang telah mencapai angka 28% pada tahun 2016. Perbankan Syariah Malaysia adalah salah satu sistem perbankan yang sangat maju di dunia saat ini. Malaysia adalah perintis dalam hal volume dana syariah, pengelolaan dana, sukuk dan operasi asuransi bebas bunga (Aysen dan Dalkilic, 2014).

Indonesia adalah negara kepulauan terbesar di dunia yang memiliki berbagai suku bangsa, bahasa dan agama. Meskipun bukan negara Islam, namun Indonesia adalah negara dengan jumlah penduduk muslim terbesar didunia. Dengan semakin majunya sistem keuangan dan perbankan serta untuk meningkatkan kesejahteraan dan kebutuhan masyarakat, khususnya

muslim yang menghendaki adanya layanan jasa perbankan yang sesuai dengan prinsip syariah agama yang dianutnya mendorong hadirnya perbankan syariah pertama pada tahun 1992 yang menandai diberlakukannya *dual banking system* di Indonesia (Ascarya, 2006).

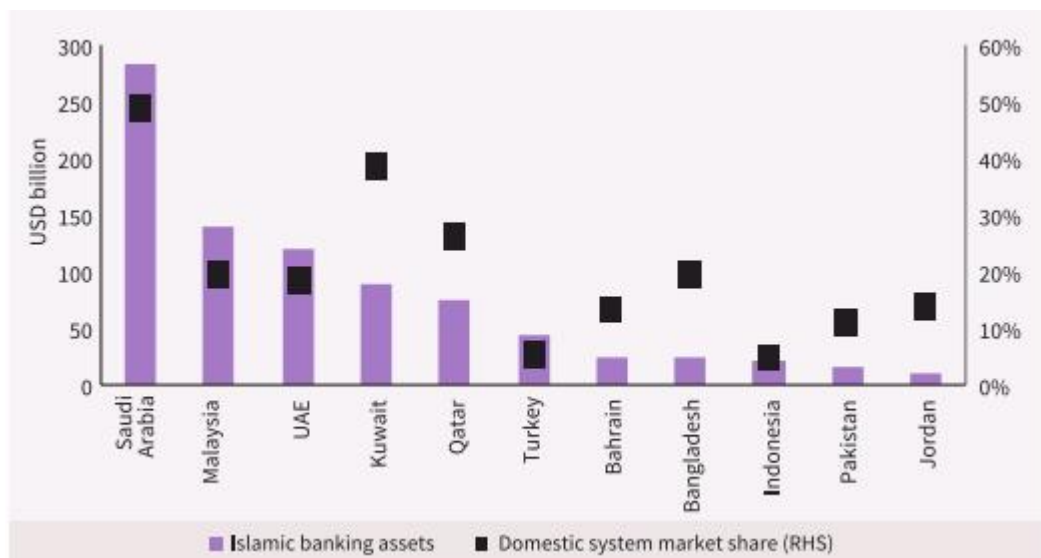
Melihat pesatnya perkembangan keuangan dan perbankan syariah di Malaysia, sebagaimana perspektif bisnis terdapat prinsip “belajar” dari kompetitor tanpa harus kehilangan jati diri (Alwi, 2013:202), dibandingkan dengan perkembangan keuangan dan perbankan syariah di Malaysia, perkembangan keuangan dan perbankan syariah di Indonesia tergolong lambat padahal dilihat dari jumlah pangsa pasar, Indonesia lebih besar karena memiliki jumlah penduduk muslim terbesar di dunia.

Indonesia dan Malaysia sama-sama menggunakan *dual banking system* dalam sistem perbankannya yaitu dengan mengakui perbankan syariah dan perbankan konvensional. Perbedaan mendasar perbankan syariah di Indonesia dan Malaysia adalah pada struktur regulasi perbankan syariah di Indonesia bersifat *bottom up* sedangkan Malaysia bersifat *top down*. Regulasi perbankan syariah di Indonesia dibuat sesuai dengan permintaan dan dorongan dari masyarakat, baru kemudian direspon oleh regulator. Fakta paling jelas terlihat pada pembentukan Undang-Undang Perbankan Syariah No.21 tahun 2008 sebagai landasan hukum perbankan syariah di Indonesia. Diperlukan waktu 17 tahun untuk mengesahkan Undang-Undang Perbankan Syariah di Indonesia jika diukur dari pendirian bank syariah pertama di Indonesia yaitu Bank Muamalat (Handayani, 2016).

Regulasi perbankan syariah di Malaysia bersifat *top down*. Pemerintah Federal Malaysia berperan aktif dalam pengembangan perbankan syariah Malaysia. Undang-Undang mengenai perbankan syariah di Malaysia adalah Islamic Banking Act 1983. Undang-Undang ini menjadi landasan hukum pendirian Bank Islam Malaysia Berhad yang merupakan bank syariah pertama di Malaysia dan di Asia Tenggara. Saat ini pemerintah Malaysia telah merevisi Islamic Banking Act 1983 dan digantikan dengan Islamic Financial Service Act 2013. Undang-Undang terbaru tersebut lebih komprehensif dan sekaligus mengatur berbagai regulasi pada perbankan syariah dan industri takaful (Handayani, 2016).

Kebijakan atau pendekatan pengembangan produk yang dipilih oleh otoritas perbankan syariah ikut menentukan jenis produk dan jasa yang ditawarkan bank syariah kepada nasabah. Pendekatan pengembangan produk yang hati-hati terhadap prinsip-prinsip syariah akan mengarah pada produk dan jasa yang selalu *comply to shariah principles* (sesuai dengan prinsip-prinsip syariah) seperti yang diterapkan di Indonesia, memunculkan konsekuensi pengembangan produk yang lebih lambat. Sebaliknya, pendekatan pengembangan produk yang pragmatis dan *market driven* pada umumnya akan lebih mengarahkan pada variasi produk yang beraneka ragam seiring dengan produk serupa di perbankan konvensional. Pendekatan pengembangan produk inilah yang di terapkan oleh perbankan syariah di Malaysia (Ascarya, 2016). Berdasarkan IFSI *Stability Report 2016*, aset perbankan syariah Malaysia sudah mencapai USD 150 *billion* pada tahun

2016 dan Malaysia adalah negara dengan perbankan syariah terbaik di ASEAN (*World Islamic Banking Competitiveness Report 2016*).



Sumber: IFSI Stability Report 2016

Gambar 1.1

Aset dan *Market Share* Perbankan Syariah Tahun 2016

Di Indonesia, kinerja perbankan syariah menunjukkan pertumbuhan positif tahun 2016 setelah 3 tahun terakhir mengalami perlambatan pertumbuhan. Pada akhir tahun 2016, perbankan syariah Indonesia yang terdiri dari Bank Umum Syariah (BUS), Unit Usaha Syariah (UUS) dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) mencatatkan pertumbuhan aset, pembiayaan yang diberikan (PYD) dan Dana Pihak Ketiga (DPK) industri perbankan syariah nasional tahun 2016 tumbuh signifikan, masing-masing sebesar 20,28%, 16,41% dan 20,84%. Total aset, PYD, dan DPK industri

perbankan syariah nasional pada tahun 2016 masing-masing mencapai Rp365,6 triliun, Rp254,7 triliun dan Rp285,2 triliun (OJK, 2016)

Berdasarkan laporan Perkembangan Keuangan Syariah, aset perbankan syariah di tahun 2016 tercatat meningkat sebesar Rp 61,6 triliun, atau tumbuh 20,28%. BUS memberikan sumbangan terbesar pada peningkatan aset perbankan syariah sebesar Rp. 40,7 triliun. Pertumbuhan BUS yang signifikan mulai terjadi pada September 2016 dengan adanya konversi BPD Aceh menjadi Bank Aceh Syariah. Aset BPD Aceh mencapai Rp 18,95 triliun atau sebesar 5,18% dari total aset perbankan syariah secara keseluruhan. Konversi Bank Aceh Syariah berdampak kepada meningkatnya *market share* perbankan syariah terhadap perbankan nasional menembus angka psikologis 5%. Per Desember 2016 *market share* perbankan syariah mencapai 5,33% atau meningkat sebesar 0,46% dari 4,87% pada tahun 2015 (OJK, 2016).

Dalam publikasi *Islamic Financial Services Industry Stability Report* 2016, disebutkan bahwa perbankan syariah Indonesia saat ini menjadi salah satu kontributor perkembangan perbankan syariah global yang diestimasi memiliki total aset sebesar \$1,9 triliun di akhir tahun 2016 dengan kontribusi sebesar 2,5% dari total aset keuangan syariah global. Sementara dalam laporan *Asian Development Bank* tahun 2016 disebutkan bahwa Indonesia turut berkontribusi sebesar 13,4% dari seluruh aset perbankan syariah di Asia yang mencapai sebesar \$209,3 miliar. *Global Islamic Finance Report* 2016 juga menyebutkan Indonesia bersama UEA, Kuwait, Bahrain, dan Qatar

dikelompokkan menjadi *emerging leaders* sebagai negara yang berpotensi untuk memiliki pengaruh pada keuangan syariah global.

Penelitian tentang perbandingan kinerja bank syariah di Indonesia dan Malaysia memang sudah banyak dilakukan baik dengan menggunakan metode CAMELS maupun RGEC. Namun, dalam penelitian-penelitian tersebut masih terdapat beberapa kekurangan penelitian yang masih memungkinkan untuk dilakukannya penelitian lanjutan dalam membandingkan kinerja perbankan syariah di Indonesia dan Malaysia seperti periode penelitian yang singkat, jumlah bank syariah atau jumlah rasio pengukuran kinerja yang masih sedikit. Berdasarkan hal tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Perbandingan Kinerja Bank Syariah di Indonesia dan Malaysia”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini, yaitu:

1. Apakah terdapat perbedaan antara *risk profile* antara bank syariah di Indonesia dan Malaysia?
2. Apakah terdapat perbedaan antara GCG bank syariah di Indonesia dan Malaysia?
3. Apakah terdapat perbedaan antara *earning* bank syariah di Indonesia dan Malaysia?
4. Apakah terdapat perbedaan *capital* antara bank syariah di Indonesia dan Malaysia?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang diajukan diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menjelaskan perbedaan antara *risk profile* antara bank syariah di Indonesia dan Malaysia
2. Menjelaskan perbedaan antara GCG bank syariah di Indonesia dan Malaysia
3. Menjelaskan perbedaan antara *earning* bank syariah di Indonesia dan Malaysia
4. Menjelaskan perbedaan *capital* antara bank syariah di Indonesia dan Malaysia

D. Kegunaan Penelitian

1. Dalam bidang keilmuan penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber referensi mengenai kinerja bank syariah di Indonesia yang tergolong masih muda dengan bank syariah di Malaysia yang jauh lebih mapan dan faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja suatu bank syariah.
2. Dalam hal praktis, hasil penelitian diharapkan dapat memberikan bukti empiris dalam bidang perbankan syariah, khususnya mengenai kinerja dan faktor-faktor yang mempengaruhinya.

E. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini dibagi menjadi lima bab diantaranya sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini penulis akan menguraikan latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian dan sistematika penulisan. Bab ini adalah gambaran awal dari apa yang akan dilakukan oleh peneliti.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab kedua berisi landasan teori yang memuat teori-teori yang melandasi penelitian ini dan menjadi dasar acuan dalam teori yang digunakan dalam analisis penelitian. Selain itu bab ini juga menjelaskan hasil-hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan. Melalui landasan teori dan penelitian terdahulu, maka dapat dibuat kerangka pemikiran dan juga menjadi dasar dalam pembentukan hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ketiga menjelaskan metode penelitian terkait jenis dan sifat penelitian, variabel penelitian dan definisi operasional dari masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian. Selain itu, bab ini juga menjelaskan populasi dan penentuan sampel, jenis dan sumber data, serta metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian. Selanjutnya, menerangkan metode

analisis yang digunakan untuk menganalisis hasil pengujian sampel.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab keempat berisikan analisis data dan pembahasan yang menjelaskan diskripsi dan objek penelitian, menjelaskan statistik deskriptif variabel, pemaparan hasil analisis data yang mencakup hipotesis dan interpretasi hasil penelitian.

BAB V : PENUTUP

Didalam bab ini akan dikemukakan kesimpulan dari penelitian yang telah dipaparkan dalam pembahasan dan hasil analisis data, implikasi penelitian serta memuat saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dalam penelitian ini, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Berdasarkan uji hipotesis yang telah dilakukan, faktor *Risk Profile* yang diwakili oleh indikator NPF terdapat perbedaan yang signifikan antara bank umum syariah di Indonesia dan bank syariah di Malaysia dengan tingkat signifikansi sebesar 0,002.
2. Faktor *Good Corporate Governance* yang diwakili oleh indikator ukuran dewan komisaris, ukuran komite remunerasi dan nominasi dan ukuran Dewan Pengawas Syariah (DPS) terdapat perbedaan yang signifikan antara bank umum syariah di Indonesia dan bank syariah di Malaysia dengan tingkat signifikansi secara berturut-turut sebesar 0,000,0,000 dan 0,002 sedangkan untuk indikator ukuran komite audit dan komite risiko tidak terdapat perbedaan yang signifikan dengan nilai signifikansi berturut-turut sebesar 0,851 dan 0,299. Hal ini disebabkan perbedaan dan persamaan yang terdapat dalam peraturan tentang GCG yang diterapkan di bank syariah di kedua negara. Penerapan GCG di bank syariah Indonesia dan Malaysia sudah dilaksanakan dengan baik.
3. Faktor *earning* dengan menggunakan indikator ROA tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara bank umum syariah di Indonesia dan bank syariah di Malaysia dengan nilai signifikansi sebesar 0,317. Namun, berdasarkan rata-rata dapat diketahui bahwa ROA di bank syariah Malaysia lebih baik dibandingkan ROA di bank umum syariah yang terdapat di Indonesia. Hal ini mencerminkan bahwa bank syariah Malaysia lebih mampu dalam menghasilkan laba dari

kegiatan keuangan yang dilakukan dibandingkan bank umum syariah di Indonesia.

4. Faktor *Capital* dengan menggunakan indikator CAR dan CCR di bank umum syariah di Indonesia dan bank syariah di Malaysia terdapat perbedaan signifikan antara CAR bank umum syariah di Indonesia dan Malaysia dengan nilai signifikansi sebesar 0,013. Yang artinya dalam hal kecukupan modal bank umum syariah di Indonesia dan Malaysia adalah berbeda. Untuk indikator CCR yaitu proporsi modal inti terdapat perbedaan yang signifikan antara bank umum syariah di Indonesia dan bank syariah di Malaysia dengan signifikansi sebesar 0,008 yang artinya kemampuan bank dalam menyerap kerugian tanpa mengganggu kegiatan usahanya.

B. Saran

Saran dari keseluruhan hasil penelitian ini adalah:

1. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang berupa laporan tahunan atau laporan keuangan yang telah dipublikasikan, sehingga penelitian ini sangat tergantung pada data yang dipublikasikan
2. Penggunaan jumlah rasio keuangan yang digambarkan dalam penelitian ini masih sangat sedikit, sehingga analisis terhadap hasil penelitian masih kurang detail
3. Penelitian ini belum mempertimbangkan faktor-faktor kinerja bank syariah yang lain, terutama faktor internal dan faktor eksternal yang tidak dapat dikendalikan dalam penelitian ini.
4. Perlunya dilakukan penelitian lanjutan dengan menggunakan sampel penelitian yang lebih luas yaitu bank syariah yang terdapat di negara-negara ASEAN, Asia dan bahkan tingkat dunia serta perlunya menambahkan rasio-rasio keuangan

lainnya dan memperpanjang periode penelitian agar hasil penelitian lebih tergeneralisasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Arif, M. Nur Rianto. (2012). *Lembaga Keuangan Syariah: Suatu Kajian Teoritis Praktis*. Bandung, CV Pustaka Setia
- Al-Gazzar, Manar Mahmood. (2014). "The Financial Performance of Islamic VS Conventional Bank: An Emperical Study on The GCC & MENA Region", *Faculty of Business, Economic, and Political Science Bachelor's Dissertation/Senior Year Project Module Title: Research Methods 3*, The British University in Egypt,
- Antonio, M. Syafi'i, dkk, (2012) "An Analysis of Islamic Banking Performance: Maqasid Index Implementation in Indonesia and Jordania", *Journal of Islamic Finance, (Malaysia: IIUM Institute of Islamic Banking and Finance)*, 1(1), 12-29
- _____. (2001). *Bank Syariah: Dari Teori ke Praktik*. cet. 1 Jakarta: Gema Insani
- Arafat, Wilson, (2008). *How to Implement GCG Effectively*. (Jakarta: Skyrocketing Publisher)
- Ascarya, (2006), "Comparing Islamic Banking Development in Malaysia and Indonesia: Lessons for Instruments Development". *Paper Presented on Periodic Discussion Directorate of Monetary Management Bank Indonesia*.
- Badreldin, Ahmed Mohamed, (2009). "Measuring The Performance of Islamic Banks by Adabting Conventional Ratios". *Working Paper Series*. Faculty of Management Technology, German University in Cairo
- Effendi, Muh. Arif. (2016) *The Power of Good Corporate Governance*. Ed. 2. Jakarta: Salemba Empat
- Darmawati, Deni. (2006) *Pengaruh Karakteristik Perusahaan dan Faktor Regulasi Terhadap Kualitas Implementasi Corporate Governance*. Makalah disajikan pada Simposium Nasional Akuntansi IX. Padang.
- Fahmi, Irham. (2011). *Manajemen Kinerja: Teori dan Aplikasi* Bandung: ALFABETA,
- _____. (2012). *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung: ALFABETA
- Hanafi, Mahmud M. (2006). *Manajemen Risiko*. Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan Sekolah tinggi Ilmu Manajemen YKPN.

- Handayani, Disfa Lidian. (2016). "Perbandingan Regulasi Manajemen Risiko pada Perbankan Syariah di Indonesia dan Malaysia". *Tesis*. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
- Haron, Sudin, dkk. (2009). *Islamic Finance and Banking System* (Malaysia: Mc Graw Hill Education
- Hasan , Haris Ahmad dkk (2016). "Analisis Asean Integration Framework (ABIF) Untuk Kinerja Perbankan di Asean (Studi Perbankan pada Filipina, Indonesia, Malaysia, Singapura, dan Thailand Tahun 2012-2014)". *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)* Vol. 34. No. 1.
- Iriyanto, Guruh (2015). "Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perbankan Syariah di Indonesia dan Malaysia Periode 2014". *Naskah Publikasi Universitas Muhammadiyah Surakarta*.
- Islahuzzaman, (2012). *Istilah-Istilah Akuntansi & Auditing* Jakarta: Bumi Aksara
- Kuncoro, Mudrajad & Suhardjo. (2012). *Manajemen Perbankan: Teori & Aplikasi*. Yogyakarta: BPEE-Yogyakarta
- Mahsun, Muhammad. (2014). *Pengukuran Kinerja Sektor Publik*, Yogyakarta: BPFY-Yogyakarta
- Mais, Rimi Gusliana dan Dita Indah sari. (2015). "Evaluation of Banks Health Rate of Indonesia and Malaysia Islamic Bank With RGEC Method". *Ijaber*. Vol 13, No. 7.
- Muhammad. (2014). *Manajemen Dana dan Bank Syariah*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada
- Munir, Ahmad Sirojudin. (2013). "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Perbankan Syariah di Indonesia". *Tesis*. Yogyakarta: Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga
- Najmudin. (2011). *Manajemen Keuangan dan Akuntansi Syariah Modern* Yogyakarta, Penerbit ANDI
- Otoritas Jasa Keuangan (2016). *Laporan perkembangan Keuangan Syariah 2016*. Laporan di akses pada 14 Nopember 2017 dari <http://www.ojk.go.id>
- Otoritas Jasa Keuangan. (2014). SEOJK No. 10/SEOJK.03/2014 Tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah. Diakses pada 25 Desember 2017 dari <http://www.ojk.go.id>

- Pradana, Yudha Sektia. (2016). "Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Syariah Mandiri dan Maybank Islamic Berhad 2008-2015". *Skripsi*. Universitas Islam Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Prastyanta, Fungsi, dkk (2016). "Analisis Penggunaan Metode RGEC (Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning, Capital) Untuk Mengetahui Tingkat Kesehatan Bank (Studi Pada Bank Umum yang Terdaftar di BEI periode 2012-2014)" *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)* Vol. 35, No. 2..
- Pratikto, Heri dan Sugianto, Iis (2011). "Kinerja Efisiensi Bank Syariah Sebelum dan Sesudah Krisis Global Berdasarkan Data Envelopment Analysis (DEA). *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, Th. 16, No. 2, Juli 2011.
- Rama, Ali (2015). "Analisis Deskriptif Perkembangan Perbankan Syariah di Asia Tenggara. *The Journal of Tauhidinomics*, Vol.1, No. 2
- Rivai, Veithzal & Arviyan Arifin. (2010). *Islamic Banking: Sebuah Teori, Konsep dan Aplikasi*, Ed. 1, Cet. 1 (Jakarta:Bumi Aksara,)
- _____ & Rifki Ismal. (2013) *Islamic Risk Management for Islamic Bank*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka,
- _____, et al., (2012). *Manajemen Perbankan Dari Teori Ke Praktik*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Rizkiyah, Khabibatur dan Suhadak (2017). "Analisis Perbandingan Tingkat kesehatan Bank Berdasarkan Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning, Capital (RGEC) Pada Bank Syariah (Studi Pada Bank Syariah di Indonesia, Malaysia, United Arab emirates, dan Kuwait Periode 2011-2015)". *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)* Vol. 43. No. 1.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta
- Sukirno, Sadono. (2003). *Teori Pengantar Ekonomi Makro*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Suprayitno, et al. (2004) *Komitmen Menegakkan Good Corporate Governance: Praktik Terbaik Penerapan GCG Perusahaan Indonesia* Jakarta: The Institute for Corporate Governance/IICG.
- Surya, Indra & Ivan Yustiavandana. (2008). *Penerapan Good Corporate Governance*. Jakarta: Kencana
- Sutedi, Adrian. (2011). *Good Corporate Governance*. Jakarta: Sinanr Grafika
- Wibowo, Susanto (2015). "Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Dengan Metode CAMEL di ASEAN (Studi Komparatif: Indonesia,

Malaysia, Thailand). *Journal of Research in Economics and Management* Vol. 15. No. 1. Januari-Juni (Semester 1)

Word Islamic Banking Competitiveness Report 2016. www.ey.com

Yaya, Rizal dkk. (2009). *Current Issues Lembaga Keuangan Syari'ah*, Ed. Nurul Huda, dkk, Jakarta: Kencana